

ABSTRAK



SKRIPSI, Juli 2019

Nurlaili

Program Studi S-1 Fisioterapi

Fakultas Fisioterapi

Universitas Esa Unggul

PERBEDAAN POLD METHOD DENGAN SNAGS EXTENSION TERHADAP PENURUNAN DISABILITAS DAN PENINGKATAN MOBILITAS FLEKSI LUMBAL PADA KASUS NYERI PINGGANG DISKOGENIK.

Terdiri VI Bab, 55 Halaman, 9 Tabel, 3 Gambar, 8 Lampiran

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan POLD method dan SNAGs extension terhadap penurunan disabilitas dan peningkatan mobilitas fleksi lumbal pada nyeri pinggang diskogenik. **Metode:** Penelitian ini bersifat quasi experimental dengan pre test-post test design group, dimana modified oswestry disability index (MODI) dan modified-modified schober test (MMST) digunakan sebagai alat ukur. Sampel diambil dari populasi nyeri pinggang diskogenik di Klinik Berlian terdiri dari 20 orang pasien dikelompokkan menjadi 2 kelompok, 10 sampel pada kelompok I dengan intervensi POLD method dan 10 sampel pada kelompok II dengan intervensi SNAGs extension. **Hasil:** Uji normalitas dan homogenitas dengan Shapiro wilk test dan Levene's test didapatkan data berdistribusi normal dan varian bersifat homogen. Hasil uji hipotesis I dengan paired sample t-test, didapatkan $p < 0,0001$ pada MODI dan $p < 0,0001$ pada MMST. Pada uji hipotesa II dengan paired sample t-test, didapatkan $p < 0,0001$ pada MODI dan $p < 0,0001$ pada MMST. Dan uji hipotesa III dengan independent sample t-test menunjukkan nilai $p < 0,0001$ pada MODI dan $p < 0,0001$ pada MMST. **Kesimpulan:** Ada perbedaan antara POLD method dengan SNAGs extension terhadap penurunan disabilitas dan peningkatan mobilitas fleksi lumbal pada kasus nyeri pinggang diskogenik.

Kata kunci : Diskogenik, POLD method, SNAGS Extention.